

PELATIHAN UMKM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI FINANSIAL MASYARAKAT DESA

Mulkan Ritonga^{1*}, Rahma Muti'ah², Budianto Bangun³, Dandi Febrian¹, Syahrol Sulaiman²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

²Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

³Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email : r.mulkan17@gmail.com

Abstract

The emergence of public anxiety about new sources of income is the basis for implementing community service activities. This is due to the instability of the commodity prices of oil palm and rubber, which are the main incomes of the people of Tanjung Medan village. Various efforts to increase financial literacy have been carried out in various villages to increase community income sources as the spearhead of regional development. However, in Tanjung Medan Village there has never been a similar activity carried out and there are no MSMEs that have been established in the village. For this reason, financial literacy training activities were carried out in Tanjung Medan village. This activity aims to provide training for MSMEs to improve people's financial literacy through socialization and hands-on practical training. MSME training to improve financial literacy has proven to be applicable to rural communities. Training activities have been proven to stimulate public interest in forming MSMEs as the basis for increasing financial literacy in the form of new financial sources for the community. The implementation of the activity succeeded in providing new soft skills and hard skills for training participants. The results of the implementation of the activity provide new knowledge and the ability of participants in preparing and submitting a complete MSME formation. This activity also succeeded in providing new skills for the community, especially in making craft products made from rattan as well as various cakes and snacks.

Keywords: *Training ; MSMEs; Financial Literacy*

Abstrak

Timbulnya keresahan masyarakat akan sumber penghasilan baru menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal ini disebabkan karena ketidakstabilan harga komoditi kelapa sawit dan karet yang menjadi penghasilan utama masyarakat desa Tanjung Medan. Berbagai upaya peningkatan literasi finansial telah banyak dilakukan diberbagai desa guna meningkatkan sumber penghasilan masyarakat sebagai ujung tombak pembangunan daerah. Namun, di Desa Tanjung Medan belum pernah ada kegiatan serupa yang dilakukan dan belum adanya UMKM yang berdiri di Desa tersebut. Untuk itu dilakukan kegiatan pelatihan literasi finansial di desa Tanjung Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan UMKM untuk meningkatkan literasi finansial masyarakat dengan sosialisasi dan pelatihan praktek secara langsung. Pelatihan UMKM untuk meningkatkan literasi finansial terbukti dapat diterapkan pada masyarakat desa. Kegiatan pelatihan terbukti dapat merangsang minat masyarakat dalam membentuk UMKM sebagai dasar peningkatan literasi finansial berupa sumber keuangan baru bagi masyarakat. Pelaksanaan kegiatan berhasil memberikan softskill dan hardskill baru bagi peserta pelatihan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan memberikan pengetahuan baru dan kemampuan peserta dalam mempersiapkan dan pengajuan pembentukan UMKM secara lengkap. Kegiatan ini juga berhasil memberikan keterampilan baru bagi masyarakat khususnya membuat produk kriya berbahan dasar rotan dan juga berbagai produk kue dan makanan ringan.

Kata kunci : *Pelatihan ; UMKM ; Literasi Finansial*

1. PENDAHULUAN

Kemampuan yang dimiliki Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembangunan ekonomi. Berfokus pada konteks pembangunan ekonomi, kualitas SDM sangat perlu untuk terus ditingkatkan, diantaranya dapat dilakukan dengan memperkuat pemahaman terkait dengan literasi keuangan. Pemahaman terkait literasi keuangan merupakan salah satu life skill dalam menjalani kehidupan sehari-hari maupun kehidupan jangka panjang. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipercaya memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam mewujudkan agenda besar pemerintah seperti membangun dan mewujudkan sistem keuangan nasional yang stabil, inklusif dan kontributif, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menempatkan fokus pada pengembangan sektor UMKM[1]. OJK bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat buku literasi keuangan kepada masyarakat akademik secara sistematis, melembaga dan terintegrasi untuk mengedukasi masyarakat tentang keuangan sehingga masyarakat mampu mengelola keuangan dengan cerdas (OJK, 2016)[2]. Keberadaan UMKM yang handal dan berdaya saing saat ini menjadi kebutuhan yang urgen bagi masyarakat, terkhusus masyarakat desa. Suatu desa yang memiliki UMKM yang maju dan berdaya saing akan mendorong percepatan pembangunan desa dengan peningkatan pendapatan perkapita secara global [3;4]. Dewasa ini keberadaan UMKM dalam suatu desa merupakan sumber penghasilan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia [5,6]. Dengan keberadaan UMKM, masyarakat akan memiliki sumber penghasilan alternatif selain dari profesi utama masyarakat desa sebagai petani atau wiraswasta [7].

Desa Tanjung Medan Kecamatan Bilah Barat merupakan desa dengan tofografi yang baik. Ketersediaan Sumber Daya Alam yang hampir tidak terbatas terkesan disiasikan. Hamparan hutan yang luas dengan sumberdaya yang melimpah belum dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar. Seperti rotan dengan berbagai jenis dan kualitas, bambu, dan sumber daya alam hutan lainnya.

Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian mumpuni dalam mengolah sumber daya alam menjadi produk kriya yang bernilai ekonomis merupakan faktor utamanya. Saat ini masyarakat hanya berfokus pada penghasilan dari profesi utama sebagai petani atau wiraswasta. Hasil karet dan kelapa sawit yang dikelola secara otodidak merupakan sumber penghasilan utama yang tetap dipertahankan secara turun temurun. Padahal dengan banyaknya sumber daya alam yang tersedia seyogianya dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan baru [8].

Literasi finansial masyarakat desa yang terkesan rendah merupakan salah satu faktor penghambat berkembangnya keberagaman sumber penghasilan masyarakat [9]. Masyarakat hanya berfokus pada pemanfaatan usaha yang ada untuk mendapatkan penghasilan. Padahal banyak hal atau potensi desa yang dapat dilakukan atau dimanfaatkan guna menambah sumber penghasilan baru[10], diantaranya adalah pembentukan usaha bersama dalam wadah UMKM di setiap desa. Akan tetapi hal ini belum dapat dimaksimalkan masarakat dikarenakan ketidakfahaman dan ketidaktersediaan Sumber Daya Manusia di desa yang mengerti akan UMKM dan hal-hal yang berkaitan dengannya, termasuk didalamnya terkait pembukuan berbasis digital atau aplikasi keuangan[11]; ataupun pemasaran digital berbasis media social [6;12;13]. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan secara konfrehensip kepada masyarakat desa akan pentingnya UMKM guna meningkatkan literasi finansial mayarakat desa sehingga terangsang untuk membentuk dan mendirikan UMKM di desa, merujuk pada hasil penelitian[14] dimana pembentukan UMKM merupakan salah satu solusi guna mengatasi masalah ekonomi. Pada saat ini di Desa Tanjung Medan belum ada UMKM yang dimiliki. Padahal dengan berbagai potensi yang dimiliki baik itu demografi wilayah, hasil pertanian dan SDM yang dimiliki sangat disayangkan tidak memiliki UMKM yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tanjung Medan.

Berbagai hasil penelitian/pengabdian menunjukkan bahwa pemberian pelatihan

dapat meningkatkan literasi finansial masyarakat desa. Seperti [15;16] melakukan pengabdian guna meningkatkan literasi finansial melalui pelatihan pada bagian pembukuan sederhana bagi UMKM, dimana hasil menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang diberikan kemampuan literasi keuangan UMKM dalam pembuatan pembukuan meningkat. Selanjutnya [17] melakukan pelatihan peningkatan literasi keuangan pada pelaku UMKM, hasil menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan, kemampuan literasi keuangan UMKM meningkat dan mendorong keberanian UMKM dalam meningkatkan penghasilan dari berbagai sektor baru yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi finansial melalui pelatihan UMKM guna mendorong pembentukan dan pendirian UMKM di Desa Tanjung Medan yang akan dilakukan pendampingan secara bertahap.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kemampuan literasi finansial masyarakat masih sangat rendah. Masyarakat belum mampu memanfaatkan kekayaan sumberdaya alam atau potensi desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Masyarakat masih terfokus pada sumber penghasilan yang ada secara turun temurun seperti hasil karet dan kelapa sawit yang juga tidak terkelola dengan baik. Masyarakat belum mampu menemukan sumber-sumber keuangan baru sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan begitu juga dengan pemanfaatan sumber-sumber pendanaan baru bagi keberlangsungan usahanya.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Kegiatan peningkatan literasi finansial masyarakat di Desa Tanjung Medan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan langsung [18] yang terdiri dari 5 kegiatan, yaitu:

1. Pelatihan dasar pembuatan produk kriya.
2. Pelatihan dasar pembuatan makanan-makanan ringan.
3. Pelatihan marketing digital
4. Pelatihan pembentukan UMKM

5. Sosialisasi tentang perbankan dan investasi.

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap yang diawali dengan sosialisasi kegiatan kepada pemerintahan desa dan mendapatkan rekomendasi pelaksanaan kegiatan, selanjutnya melakukan kunjungan ke berbagai dusun yang ada di desa mitra guna melakukan pengukuran awal tingkat literasi masyarakat desa dan mendapatkan masukan dan pemahaman terkait kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya menyusun dan menyepakati jadwal dan waktu pelaksanaan setiap kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini, akan dijabarkan dibawah ini sesuai dengan langkah-langkah atau metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Dalam mengurai jawaban responden di gunakan rumus kategorisasi [19] yang di kelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 1 Kategorisasi Tiga Jenjang

Rumus	Kategori
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X > (\mu + 1\sigma)$	Tinggi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan terlebih dahulu dilakukan pengukuran kemampuan literasi masyarakat desa bersangkutan.

1. Hasil Pengukuran tingkat literasi finansial pra kegiatan (Pretest)

Pengukuran tingkat literasi finansial pra kegiatan dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk di isi dan dijawab sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Hasil pengukuran tingkat literasi finansial pra kegiatan (pretest) untuk mengukur tingkat pengetahuan produk kriya, tingkat pengetahuan pembuatan produk makanan ringan (Snack), tingkat pengetahuan

marketing digital, pengukuran pemahaman pembentukan UMKM dan pengukuran pemahaman perbankan dan investasi diperoleh dari hasil pretest bahwa nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Standar deviasi 8,909 dan mean 52,45.

Tabel 1 Kategorisasi Pretest Literasi Finansial

No	Skor Rata-Rata	Kategori	Jumlah
1	$X > 61$	Tinggi	12
2	$43 < X \leq 61$	Sedang	35
3	$X \leq 43$	Rendah	9
Total			56

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi finansial secara umum berada pada kategori sedang.

Atas dasar pengukuran tingkat literasi finansial masyarakat desa tersebut, maka dilakukan berbagai jenis sosialisasi dan kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi finansial bagi masyarakat dengan menyesuaikan kegiatan sesuai kebutuhan.

2. Pemaparan Materi Kegiatan Pengabdian dan Pelatihan

Pemaparan materi kegiatan dan pelatihan dilakukan secara bertahap dan paralel dari seluruh pemateri.

- a. Pemaparan materi penjelasan tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).



Gambar 2 . Pemaparan Materi Nara Sumber

Pada bagian ini pembicara dari Rumah Kreatif Labuhanbatu mengupas tuntas tentang peran dan fungsi UMKM serta proses perizinan dan langkah-langkah mendirikannya [20] serta berbagai produk unggulan yang memiliki potensi dengan bahan baku yang tersedia di Desa Tanjung Medan, Kecamatan Bilah Barat. Kreatifitas masyarakat dalam mengembangkan produk melalui UMKM

dalam kondisi sulit sekalipun memiliki pengaruh besar dalam mempertahankan pendapatan bahkan penyerapan tenaga kerja secara lebih luas [21].

- b. Sosialisasi dan Pemaparan Materi Perbankan dan Investasi.



Gambar 3 . Pemaparan Materi Nara Sumber

Pada bagian ini pemateri memafarkan tentang literasi finansial yang berfokus pada berbagai sumber keuangan dan penghasilan baru. Mengupas tuntas tentang perbankan dan investasi yang dapat mendorong pertumbuhan usaha yang akan sejalan dengan meningkatnya penghasilan masyarakat. Saat ini meningkatnya masyarakat yang berinvestasi masih belum diiringi dengan pengetahuan akan investasi yang baik dan benar, sehingga masih banyak masyarakat yang mudah tertipu akan investasi *bodong* yang ditawarkan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Oleh karenanya masyarakat harus disuguhi pengetahuan yang baik sebelum mengambil keputusan dan perencanaan investasi yang baik hingga memperoleh hasil yang tepat dan sesuai harapan investor. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang, dimana salah satu diantaranya adalah literasi keuangan [22].

- c. Kegiatan Praktek Pengurusan Izin Pendirian UMKM

Setelah berakhirnya pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktek pengajuan izin pendirian UMKM .



Gambar 4 . Praktek Pengajuan Izin Pendirian UMKM

Pada bagian ini Tim Pelaksana kegiatan pengabdian memberikan sosialisasi dan mempraktekkan dan memandu peserta pelatihan tentang bagaimana cara dan langkah-langkah pengajuan ijin pendirian UMKM secara berkelompok dan legal sesuai peraturan Pemerintah [23].



Gambar 5 . Pelatihan Pembuatan Makanan Ringan (Snack)

d. **Praktek Pembuatan Produk Kriya dan Snack**

Pada Kegiatan ini peserta pelatihan dipandu oleh Tim Rumah Kreatif Labuhanbatu sebagai mentor pembuatan produk kriya dari bahan dasar rotan dan Tim Rumah UMKM Kabupaten Labuhanbatu sebagai mentor pembuatan makanan ringan (snack) yang merupakan produk unggulan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di desa.



Gambar 4 . Praktek Pembuatan Produk Kriya

Pada bagian ini Tim Pelaksana Kegiatan melakukan praktek langsung dan memandu para peserta pelatihan bagaimana cara membuat produk kriya dari bahan dasar rotan dan berbagai teknik penganyaman dasar rotan menjadi produk yang bernilai ekonomis dan berdaya guna sesuai kebutuhan masyarakat. Pelatihan ini masih bersifat dasar untuk memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan dengan harapan dapat dikembangkan sesuai minat dan selera pasar, yang nantinya dapat dijadikan sebagai produk unggulan daru UMKM yang terbentuk.

2. Hasil Pengukuran tingkat literasi finansial pasca kegiatan (Postest)

Pelaksanaan postest literasi finansial dilakukan dalam rangka melihat tingkat literasi finansial masyarakat. Dalam rangkai meningkatkan literasi finansial masyarakat desa dilakukan sosialisasi dan berbagai kegiatan / pelatihan terkait Usaha Mikro Kecil Menengah seperti pembuatan berbagai macam produk yang memiliki nilai ekonomis untuk dijadikan sebagai salah satu sumber penghasilan baru yang sekaligus diberikan pelatihan pembentukan Usaha Kecil Mikro Menengah sebagai wadah distribusi produk masyarakat. Masyarakat juga diberikan pelatihan perbankan dan investasi guna merangsang masyarakat akan pentingnya sumber permodalan baru yang aman bagi usahanya. Dari hasil postest diperoleh hasil bahwa nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 45. Standar deviasi 7,549 dan mean 61,34.

Tabel 13 Kategorisasi Postest Literasi Finansial

No	Skor Rata-Rata	Kategori	Jumlah
1	$X > 68$	Tinggi	20
2	$52 < X \leq 68$	Sedang	31
3	$X \leq 52$	Rendah	5
Total			56

Sumber : Data diolah SPSS 20

Data diatas jika dibandingkan dengan nilai pretest sebelumnya terdapat peningkatan pada setiap kategori sebagaimana di tampilan berikut :

Tabel 16 Perbandingan Kategori Pretest dan Posttest

Variabel	Kategori	Pretest	Posttest	Keterangan
Literasi	Tinggi	12	20	Nilai mean pretes 52,45 dan nilai mean posttest 61,34
Finansial	Sedang	35	31	
	Rendah	19	5	

Sumber : Data Primer 2022

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan berupa pelatihan UMKM memberikan dampak atau pengaruh yang positif sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi finansial masyarakat Desa Tanjung Medan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang sudah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dihadiri langsung oleh Bapak Camat Kecamatan Bilah Barat yang langsung melakukan monitoring atas pelaksanaan kegiatan. Bapak Camat dalam sela-sela kegiatan menjelaskan bahwa kegiatan ini sangat positif dan berharap dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga nantinya akan mendorong kemajuan kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Medan khususnya dan secara umum masyarakat se Kecamatan Bilah Barat. Bapak Josep Ritonga yang merupakan salah satu peserta pelatihan mengungkapkan kepuasannya atas pelaksanaan kegiatan dan berharap dapat dilakukan berkelanjutan sehingga UMKM benar-benar terbentuk dan dapat didampingi hingga berhasil memasuki pasar nasional bahkan internasional.

Kegiatan praktek pembuatan produk kriya yang dilakukan diikuti dengan antusias oleh seluruh peserta. Beberapa peserta berhasil menyelesaikan produk meskipun belum masih

perlu pematangan untuk kerapian dan finishing yang lebih baik.



Gambar 6. Contoh Produk Kriya Hasil Pelatihan

Berbagai jenis produk diatas adalah hasil kerja peserta pelatihan yang dipandu dan dilatih oleh Tim Pelaksana Pelatihan. Produk-produk tersebut masih perlu dilakukan perapian dan finishing untuk menjadi lebih baik dan dapat dipasarkan kepada masyarakat.



Gambar 7. Kegiatan Evaluasi dan Masukan dari Camat

Penutupan kegiatan langsung dihadiri oleh Pemerintahan Kecamatan Bilah Barat guna memberikan evaluasi kegiatan dan semangat kepada seluruh peserta untuk dapat meningkatkan kemampuannya dan menjadikan kegiatan ini sebagai cikal bakal berdirinya UMKM di Desa.

4. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam Disertai saran solusi.

Pelaksanaan kegiatan diikuti sangat antusias oleh peserta pelatihan dan benar-benar serius dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini seyogianya mendapat dukungan dari Dinas

Koperasi dan UMKM Kabupaten Labuhanbatu dalam penyediaan tenaga pelatih yang memiliki kompetensi pembuatan produk kriya dari bahan dasar rotan. Ketersediaan peralatan pembuatan produk kriya berbahan dasar rotan, seyogianya memerlukan berbagai peralatan pendukung seperti mesin pengarit rotan dan alat pemanas untuk mempermudah pekerjaan dan mempertahankan kerapian pembuatan produk [24].

Pada pelaksanaan praktek, meskipun peralatan tidak sesuai harapan, peserta pelatihan masih dapat melakukan praktek dengan menggunakan peralatan secara manual, seperti parang, pisau dan gunting guna memotong dan mengarit rotan, sehingga kegiatan terlaksana dengan baik.

5. KESIMPULAN

Berbagai Pelatihan UMKM untuk meningkatkan literasi finansial terbukti dapat diterapkan pada masyarakat desa. Kegiatan pelatihan ini terbukti dapat merangsang minat masyarakat dalam membentuk UMKM dengan mengandalkan sumber daya alam di Desa sebagai dasar peningkatan literasi finansial berupa sumber keuangan baru bagi masyarakat desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian memberikan softskill dan hardskill baru bagi peserta pelatihan dalam melakukan inovasi dan pembuatan produk kriya berbahan dasar rotan. Demi lebih meningkatnya kemampuan literasi masyarakat di desa, diharapkan dukungan dari dinas terkait untuk pengadaan peralatan dan pelatih yang lebih berkompeten untuk mendampingi masyarakat dalam mengembangkan produk kriya dan memasarkannya secara global melalui pembentukan UMKM di desa. Tim Pelaksana kegiatan berharap kegiatan ini dalam dukungan untuk keberlanjutan program demi terciptanya peningkatan pendapatan masyarakat desa secara global.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis sekaligus pelaksana kegiatan program peningkatan literasi masyarakat desa mengucapkan terimakasih kepada LPDP dan Kementrian terkait yang telah bersedia mendanai kegiatan ini melalui program Riset Keilmuan / Riset Desa Tahun

Pelaksanaan 2022 dan juga terimakasih yang sama penulis ucapkan Universitas Labuhanbatu yang telah memberikan rekomendasi pelaksanaan program, Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu, Kecamatan Bilah Barat dan Pemerintahan Desa Tanjung Medan yang memberikan dukungan atas terlaksananya program ini dan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini.

7. REFERENSI

- [1]. Mas Igama, Pratiwi A, Budhi Mks. Literasi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Keberlangsungan Umkm Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gianyar. *J Ris Akunt Mercu Buana*. 2021;7(1):80-91.
- [2]. Noviriani E, Alrizwan Ua, Mukaramah L. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Pemanfaatan Aplikasi Excel Pada Masjid Desa Lumbang. *Aptekmas J Pengabdian Pada Masy*. 2021;4(4):107-118.
- [3]. Yuniar A. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Dan Pengolahan Produk Salad Buah. *Aptekmas J Pengabdian Pada Masy*. 2022;5(4):69-73.
- [4]. Laksono Ba, Supriyono S, Wahyuni S. Tinjauan Literasi Finansial Dan Digital Pada Tingkat Ketahanan Keluarga Pekerja Migran Indonesia. *J Penelit Kesejaht Sos*. 2019;18(2):123-134.
- [5]. H, Hermawanto Ar, Indrayani R, Nasser M. Pelatihan Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media Online, Visual Gambar Produk & Cara Mengatur Beban Kerja Karyawan Di Kecamatan Cimahi Selatan. *J Abdimastek (Pengabdian Masy Berbas Teknol)*. 2020;1(1):5-8.
- [6]. Sofiyana Ms, Lestari Ld, Triamini Mh, Faizah Ai, Ardiyansyah Vr. Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Pemasaran Umkm Di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. *Aptekmas J Pengabdian Pada Masy*. 2021;4(4):96-100.
- [7]. Martina N, Hasan Mfr, Wulandari Ls. Upaya Peningkatan Nilai Ekonomis Produk Umkm Melalui Sosialisasi

- Diversifikasi Produk. *Jmm (Jurnal Masy Mandiri)*. 2021;5(5):2273-2282.
- [8]. Maddinsyah A, Kustini E, Syakhrial S. Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten. *J Pengabd Dharma Laksana*. 2018;1(1):71-80.
- [9]. Noor Mf, Par Se. *Indikator Pengembangan Desa Wisata Jilid I*. Cv Literasi Nusantara Abadi; 2021.
- [10]. Antoni G. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Melalui Potensi Desa. *Aptekmas J Pengabd Pada Masy*. 2022;5(3):134-139.
- [11]. Simamora Sc, Safri S, Permatasari Ri. Pelatihan Aplikasi Keuangan Akuntansiku Bagi Umkm Binaan Wahana Visi Indonesia Jakarta. *Aptekmas J Pengabd Pada Masy*. 2021;4(3):94-98.
- [12]. Poltak H, Muhfizar M, Sirait J. Peningkatan Kemampuan Pemasaran Dan Pembukuan Sederhana Di Desa Inovasi Kelautan Dan Perikanan. *Aptekmas J Pengabd Pada Masy*. 2022;5(2):83-90.
- [13]. Andriyat R, Supriyadi S, Nugraha N, Rahmawati Is, Rahma Da. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Strategi Pemasaran Produk Umkm Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Sembawa Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Aptekmas J Pengabd Pada Masy*. 2022;5(2):160-164.
- [14]. Himawan R, Kelana Ra, Afrilia T, Sari A. Pembentukan Umkm Melalui Program Hibah Php2d Kemdikbud Sebagai Recovery Dampak Covid-19 Di Desa Gilangharjo. *J Pengabd Dharma Laksana*. 2021;3(2):147-153.
- [15]. Alinsari N. Peningkatan Literasi Keuangan Pada Umkm Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum Sch J Pengabd Masy*. 2020;1(2):256-268.
- [16]. Hatta Aj, Kusumawati T, Sabandi M, Algifari A, Algifari Wp, Algifari Bni. Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada Usaha Kecil Menengah Payung Lukis Ngudi Rahayu. *Aptekmas J Pengabd Pada Masy*. 2022;5(4):97-103.
- [17]. Setiawan B, Saputra Ts. Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Palembang. *J Abdimas Mandiri*. 2021;4(2).
- [18]. Azwar S. *Metode Penelitian (Cetakan Kesepuluh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. Published Online 2010.
- [19]. Azwar S. *Metode Penelitian*. Cetakan Xi. Pustaka Pelajar; 2010.
- [20]. Iqbal M. Pendirian Perseroan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Perspektif Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Published Online 2021.
- [21]. Suharson A. Strategi Umkm Bantul Merespon Pandemi (Studi Kasus Bidang Kriya/Kerajinan). *J Ris Drh Kabupaten Bantul*. 2020;20(3):3661-3675.
- [22]. Krisnawati A. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana J Manaj Dan Bisnis*. 2019;3(2):301-312.
- [23]. Wardani S. Kebijakan Perizinan Pengembangan Umkm Sebagai Upaya Mewujudkan Negara Kesejahteraan Di Era Liberalisasi Ekonomi Global. In: Prosiding Seminar Nasional "Perizinan Sebagai Instrumen Peningkatan ..."; 2017.
- [24]. Bahrudin A, Wahyono W, Widdiyanti W, Minawati R, Yandri Y. Peningkatan Kemampuan Pembuatan Desain Produk Anyaman Rotan Pada Kelompok Pusat Kerajinan Anak Nagari, Nagari Guguk Malalo, Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar. *E-Dimas J Pengabd Kpd Masy*. 2020;11(4):468-477.